

ABSTRAK

KAJIAN BANDINGAN WAWACAN *BABAD SUMEDANG* KARYA R.A.A. MARTANAGARA DENGAN NASKAH DRAMA *PRABU GEUSAN ULUN* KARYA SAINI K.M. SEBAGAI ALTERNATIF PEMODELAN PEMBELAJARAN ALIH WAHANA DI KELAS X PROGRAM PEMINATAN ILMU BAHASA DAN BUDAYA

Anna Meirlina Sulianti

1201554

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hubungan unsur dan antarunsur yang terdapat dalam puisi klasik Sunda Wawacan *Babad Sumedang* karya R.A.A. Martanagara, (2) untuk mengetahui hubungan unsur dan antarunsur yang terdapat dalam naskah drama modern *Prabu Geusan Ulun* karya Saini K.M., (3) untuk mengetahui perbandingan unsur dan hubungan antarunsur antara Wawacan *Babad Sumedang* karya R.A.A. Martanagara dan naskah drama *Prabu Geusan Ulun* karya Saini K.M., (4) untuk mengetahui perbandingan mitos dalam Wawacan *Babad Sumedang* karya R.A.A. Martanagara dan naskah drama *Prabu Geusan Ulun* karya Saini K.M., dan (5) untuk memperoleh model pembelajaran alih wahana menggunakan Wawacan *Babad Sumedang* karya R.A.A. Martanagara dan naskah drama *Prabu Geusan Ulun* karya Saini K.M. Penelitian yang dilakukan ini merupakan metode deskriptif analisis komparatif yang merupakan inti dari cara kerja pendekatan sastra bandingan dan teori semiotika intertekstual. Oleh sebab itu, metode penelitian ini pun dapat disebut sebagai metode semiotika dan cenderung menggunakan prinsip metodologi kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan atau studi dokumentasi terhadap Wawacan *Babad Sumedang* karya R.A.A. Martanagara dan naskah drama *Prabu Geusan Ulun* karya Saini K.M. langkah-langkah pengumpulan data adalah membaca wawacan dan naskah drama secara cermat, mencatat data yang sesuai, mengidentifikasi dan mengklasifikasi data, membuat tabulasi data, dan membandingkannya. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis semiotik. Dalam menganalisis struktur menggunakan teori A.J. Greimas. Hasil penelitian menyebutkan bahwa Wawacan *Babad Sumedang* karya R.A.A. Martanagara dan naskah drama *Prabu Geusan Ulun* karya Saini K.M. memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dari segi unsur dan mitos. Semua unsur merupakan satu kesatuan yang utuh. Hasil kajian bandingan kedua karya sastra ini dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran apresiasi sastra di kelas X program peminatan bahasa dan budaya. Hal ini sesuai dengan tujuan satuan pendidikan Kurikulum 2013 yaitu membangun landasan bagi

Anna Meirlina Sulianti, 2014

Kajian Bandingan Wawacan Babad Sumedang Karya R.A.A. Martanagara Dengan Naskah Drama Prabu Geusan Ulun Karya Saini K.M. Sebagai Alternatif Pemodelan Pembelajaran Alih Wahana Di Kelas X Program Peminatan Ilmu Bahasa Dan Budaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia dan karakter bangsa.

Kata kunci: kajian bandingan, wawacan, drama

ABSTRAC

A Comparative study on the wawacan "Babad Sumedang" written by R.A.A. Martanagara and drama "Prabu Geusan Ulun" written by Saini K.M. on an effort to provide as an alternative teaching models for literary appreciation at Senior High School

Anna Meirlina Sulianti

Indonesia Language Education, School of Postgraduate, UPI Bandung

The studi was aimed at (1) finding out the relationship between elements and inter-elements in the Sundanese classical poetry Wawacan Babad Sumedang written by R.A.A. Martanagara; (2) finding out the relationship between elements and inter-elements in the Indonesian drama Prabu Geusan Ulun written by Saini K.M.; (3) finding out the comparison of elements and inter-elements relationship between Wawacan Babad Sumedang written by R.A.A. Martanagara and Drama Prabu Geusan Ulun written by Saini K.M.; (4) finding out the comparison of myths between Wawacan Babad Sumedang written by R.A.A. Martanagara and Drama Prabu Geusan Ulun written by Saini K.M.; (5) finding out a teaching Models for Literary Appeciation at Senior High School by using Wawacan Babad Sumedang and Drama Prabu Geusan Ulun. The study was a comparative analytical description, that is the core of inter-textual semiotic theory and comparative literature approach. The study used semiotic method and applied qualitative methodology principles. To gain the data, literary and documentation study on Wawacan Babad Sumedang and Drama Prabu Geusan Ulun were conducted. The steps of collecting data were reading both of the texts accurately, making note of relevant data, identifying and classifying the data, making data tabulation and comparing them. In analyzing the data, semiotic analysis was applied. In analyzing the structure, AJ Greimas theory was adobted. The result of the study showed that Wawacan Babad Sumedang and Drama Prabu Geusan Ulun had similarities and differences in their elements and myths. All elements formed a whole unity. The result of comparative study on both texts can be used as an alternative teaching model for literary appreciation, especially at senior high school. It is in line with the goal of the 2013 Curriculum, that is, to build, a foundation for the growth of the learners' potency in order to become people who own noble morals and nation characters.

Anna Meirlina Sulianti, 2014

Kajian Bandingan Wawacan Babad Sumedang Karya R.A.A. Martanagara Dengan Naskah Drama Prabu Geusan Ulun Karya Saini K.M. Sebagai Alternatif Pemodelan Pembelajaran Alih Wahana Di Kelas X Program Peminatan Ilmu Bahasa Dan Budaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Key words : a comparative study, wawacan, drama.

Anna Meirlina Sulianti, 2014

Kajian Bandingan Wawacan Babad Sumedang Karya R.A.A. Martanagara Dengan Naskah Drama Prabu Geusan Ulun Karya Saini K.M. Sebagai Alternatif Pemodelan Pembelajaran Alih Wahana Di Kelas X Program Peminatan Ilmu Bahasa Dan Budaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu